

## **BAB I**

### **PENDAULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia dihadapkan pada perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat erat dengan pembangunan dibidang pendidikan. Melalui pendidikan dapat diciptakan manusia yang terampil dalam berbagai bidang pembangunan serta dapat berperan diberbagai aspek kehidupan dalam menghadapi persaingan yang modern.

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan titik pijak dari bidang-bidang lainnya, karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia-manusia yang bertanggung jawab terhadap dirinya, masyarakat dan bangsanya. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk mendayagunakan individu dalam menerima modernisasi dan inovasi serta dapat merubah pengetahuan, keterampilan dan sikap ketingkat yang lebih baik. Untuk itu pendidikan mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar siswa, dimana belajar merupakan perubahan perilaku akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya terjadi secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila tidak terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajaran (guru). Menurut

Suprijono dalam (Sudjana 2009 : 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apersepsi dan keterampilan. Sedangkan menurut Hamalik dalam (Sudjana 2002:155) hasil belalajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkahlaku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dari beberapa pendapat yang ada, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah professional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik dibidang kognitif (intelektual), bidang sikap (efekti) dan bidang perilaku (psikomotorik). Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan siswa.

Menurut Sudjana (2004 : 39) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, faktor dari dalam diri siswa yaitu kemampuan dan faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada dilingkungan manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan lingkungan siswa merupakan tempat yang disekitar siswa untuk berinteraksi dengan yang lain maupun dalam melakukan kegiatan baik kegiatan belajar maupun kegiatan sehari-hari. Lingkungan dapat memberikan pengaruh terhadap belajar siswa, baik pengaruh positif maupun pengaruh negative. Ada beberapa macam lingkungan yang dapat

memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Sudjana 2004 : 39), pertama yaitu lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan sosial yang pertama dikenal oleh siswa. Untuk itu orang tua atau saudara harus selalu memperhatikan perkembangan anak didik dan member semangat ataupun motivasi dalam bentuk apapun agar anak didik menjadi giat belajar. Kehidupan rumah tangga yang harmonis juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kedua lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial yang kedua setelah lingkungan keluarga yang dikenal oleh siswa. Sekolah yang baik adalah sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran serta guru-guru yang professional dan berkualitas. Guru yang professional dapat dilihat dari cara mengajarnya, cara memberi motivasi, dan cara mereka memberi perhatian pada siswa-siswanya. Ketiga lingkungan pergaulan yaitu teman, karena teman juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa dapat memilih pergaulan yang tepat tidak masalah, tetapi kadang siswa terjebak dalam pergaulan yang tidak baik yang akhirnya berujung pada penurunan hasil belajar.

Pada masyarakat seperti sekarang ini, mendidik anak tidak sepenuhnya dilakukan oleh orang tua tetapi harus dibantu oleh sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik itu dapat mendorong siswa untuk belajar yang lebih giat, sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Keadaan sekolah ini antara lain fasilitas, kurikulum, dan juga guru yang ada di sekolah tersebut.

Secara umum, hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS menurun ataupun meningkat dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kondisi fisik dalam arti kesehatan siswa itu sendiri, kurangnya motivasi siswa dan siswa lebih banyak bermain dari pada belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu keadaan lingkungan sekolah seperti kurangnya fasilitas sekolah.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, hasil belajar dapat dikatakan menurun atau kurang baik. Hal ini dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu, seperti kondisi fisik, rendahnya tingkat kecerdasan dan kemampuan, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi siswa. Sedangkan faktor dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat seperti teman sebaya atau teman sepermainan dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah disini yaitu lingkungan sekolah secara keseluruhan, seperti keadaan lingkungannya, guru-guru, fasilitas sekolah yang belum lengkap, perpustakaan yang tidak digunakan sepenuhnya oleh siswa, keadaan sekolah yang seperti ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Untuk menghindari pengaruh lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dibutuhkan guru-guru yang professional, menyediakan fasilitas sekolah yang lengkap serta kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa. Karena pada zaman sekarang ini siswa membutuhkan perhatian yang lebih dari orang tua, guru dan masyarakat yang ada dilingkungannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Sdn 5 Telaga Kabupaten Gorontalo ”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana upaya mengatasi penyebab hasil belajar siswa ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui upaya mengatasi penyebab hasil belajar siswa

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan wawasan terutama faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

- a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti.

- b. Memberikan sumbangan yang berarti pada institut jika kedepannya ada mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama.